

PENGUATAN LITERASI MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN POP UP BOOK DI RUMAH BACA RAMBUTAN MEDAN

Fatimah Zahra Matondang¹, Arda Yatul Liani Pasaribu², Mariana³, Wulan Tahnia Sari⁴,
Febriza Wirahma Dina Harahap⁵, Sarah Syafra Yani⁶, Disna Anum Siregar⁷,
Nurhafni Siregar⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu II No. 93, Medan, Indonesia
Email: fatimahzahramtd0303@gmail.com

Article History

Received: 24-11-2024

Revision: 27-11-2024

Accepted: 01-12-2024

Published: 05-12-2024

Abstract. The low economic condition of the population in Bandar Selamat Subdistrict, Medan City has caused the children there to drop out of school. This caused several local youths to take the initiative to build the Rambutan Reading House as a learning forum for children to continue receiving an education. The aim of this leadership project activity is to strengthen the reading literacy of the children of Rambutan Reading House using Pop Up Book media. The data collection techniques used observation, interviews and documentation with twenty children as research subjects. The results of this activity show the enthusiasm of the children of Rambutan Reading House in reading literacy activities using Pop Up Book media. Apart from that, they are also able to retell the contents of the story and answer all the questions correctly during quiz games.

Keywords: Literacy, Reading, Pop Up Book

Abstrak. Rendahnya ekonomi penduduk di Kelurahan Bandar Selamat, Kota Medan menyebabkan banyak anak putus sekolah. Hal inilah yang melatar belakangi pembangunan lembaga Rumah Baca Rambutan sebagai wadah belajar bagi anak-anak agar tetap mengenyam pendidikan. Tujuan kegiatan proyek kepemimpinan ini ialah untuk menguatkan literasi membaca anak-anak Rumah Baca Rambutan menggunakan media *Pop Up Book*. Penelitian ini merupakan penelitian pengabdian masyarakat dengan pendekatan survei-eksperimen. Survei berguna untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kebutuhan mitra serta penerapan eksperimen bertujuan untuk menguji dan mengetahui efektivitas solusi yang direkomendasikan dalam konteks nyata. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif, menginterpretasi data secara sistematis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusias anak-anak Rumah Baca Rambutan dalam kegiatan literasi membaca menggunakan media *Pop Up Book*. Selain itu mereka juga mampu menceritakan kembali isi cerita dan menjawab dengan benar seluruh pertanyaan pada saat *games* cerdas cermat.

Kata Kunci: Literasi, Membaca, *Pop Up Book*

How to Cite: Matondang, F. Z., Pasaribu, A. Y. L., Mariana., Sari, W. T., Harahap, F. W. D., Yani, S. S., Siregar, D. A., & Siregar, N. (2024). Penguatan Literasi Membaca dengan Menggunakan *Pop Up Book* di Rumah Baca Rambutan Medan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7541-7545. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2215>

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kombinasi dari keterampilan menulis, membaca, dan berpikir kritis (Purwati, 2018). Perkembangan literasi sangat penting untuk anak, karena literasi itu sendiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki pada setiap anak agar dapat mencapai kesuksesan dalam belajar. Dengan menguasai literasi, anak dapat mengembangkan

kemampuan untuk mengevaluasi informasi, menyusun ide-ide baru, dan memecahkan masalah yang kompleks. Ada banyak macam literasi, salah satu yang paling esensial dalam pembelajaran ialah literasi membaca dan menulis karena kedua literasi tersebut saling berkaitan (Wisudojati et al., 2024).

Membaca adalah proses mengubah simbol-simbol huruf menjadi makna melalui pengenalan pola dan pemahaman bahasa (Saonah, 2018). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa makna dari membaca menjadi hal paling mendasar pada aktivitas membaca permulaan. Dengan membaca, kita bisa mengerti maksud dari tulisan. Keterampilan literasi membaca dapat diperoleh seseorang melalui Lembaga Pendidikan di sekolah dan pembiasaan literasi di rumah yang dibimbing oleh orang tua. Namun, berdasarkan fakta di lapangan, masih banyak orang tua yang mengabaikan kegiatan literasi membaca dalam lingkungan keluarga, hal ini karena kesibukan orang tua yang padat dan rendahnya kesadaran orang tua akan pentingnya budaya literasi membaca. Padahal, kegiatan membaca harus menjadi budaya yang harus ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran agar penguasaan kompetensi anak dapat tercapai sesuai harapan.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi. Hal ini disebabkan oleh minimnya minat baca di kalangan masyarakat, yang tercermin dari indeks literasi yang sangat rendah. Dimana, rasio kepemilikan buku per kapita di Indonesia sangat rendah, yaitu 0,09. Artinya, rata-rata setiap 90 orang hanya memiliki satu buku (Utami, 2021). Kondisi ini mengindikasikan rendahnya minat baca dan akses terhadap bahan bacaan di masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Rumah Baca Rambutan Medan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa anak-anak di daerah tersebut banyak yang tidak mengenyam pendidikan bahkan putus sekolah karena rendahnya pendapatan orang tua mereka. Selain itu, mereka juga tidak dibimbing untuk belajar di rumah karena kesibukan orang tua dalam bekerja. Hal ini menyebabkan pemuda setempat berinisiatif membangun lembaga Rumah Baca Rambutan sebagai wadah belajar bagi anak-anak agar tetap mengenyam pendidikan. Namun, pembelajaran yang diberikan juga belum sepenuhnya berhasil membuat anak-anak tertarik untuk belajar, karena pembelajaran yang diberikan hanya secara verbal saja, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan sebelumnya, perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di Rumah Baca Rambutan yaitu dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Media ini merupakan salah satu media yang berbentuk tiga dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman dibuka (Sari & Suryana, 2019). Ketika

halaman buku dibuka, akan muncul gambar atau objek yang seolah-olah keluar dari halaman. Dengan tampilan gambar tiga dimensi yang menarik, anak-anak akan lebih tertarik untuk mengeksplorasi buku dan mengikuti cerita yang disajikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Musfirah et al., (2021) menjelaskan bahwa, Media *Pop Up Book* yang dirancang dengan imajinatif dapat menjadi stimulan yang ampuh untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret.

Berdasarkan permasalahan di atas, penguatan literasi membaca pada anak-anak belajar Indonesia merupakan hal yang penting, salah satunya pada anak-anak di Rumah Baca Rambutan. Adapun cara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melalui proyek kepemimpinan pada program perkuliahan PPG Prajabatan dengan melaksanakan kegiatan penguatan literasi membaca dengan menggunakan *Pop Up Book* di Rumah Baca Rambutan. Pelaksanaan proyek kepemimpinan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca untuk meningkatkan literasi membaca pada anak-anak belajar di Rumah Baca Rambutan melalui penggunaan *Pop Up Book*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengabdian masyarakat dengan pendekatan survei-eksperimen. Survei berguna untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kebutuhan mitra, serta penerapan eksperimen bertujuan untuk menguji dan mengetahui efektivitas solusi yang direkomendasikan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada mitra. Adapun subjek dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang, dengan rincian 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Tehknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif yaitu menginterpretasi data secara sistematis serta mendeskripsikan aktivitas yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan penguatan literasi membaca menggunakan *Pop Up Book* di Rumah Baca Rambutan berjalan dengan lancar, meskipun dalam prosesnya menemukan beberapa kendala seperti: pengunduran waktu pelaksanaan yang disebabkan karena adanya renovasi Rumah Baca Rambutan. Selain itu, kurangnya konsentrasi anak-anak saat mengikuti kegiatan penguatan literasi membaca. Adapun untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti menerapkan beberapa solusi, yaitu dengan: mengatur jadwal ulang dengan berdiskusi kembali bersama pengurus Rumah Baca Rambutan tentang penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan yang awalnya dilaksanakan pada awal bulan Juli menjadi akhir bulan Juli.

Kemudian mengkondisikan peserta kegiatan dengan memberikan *ice breaking* dan *games* untuk untuk mengembalikan konsentrasi mereka sekaligus semangat anak-anak di Rumah Baca Rambutan agar dapat mengikuti kegiatan hingga akhir.

Pelaksanaan proyek kepemimpinan ini dinilai berhasil, karena seluruh anak-anak Rumah Baca Rambutan terlihat antusias dalam membaca cerita yang terdapat pada *Pop Up Book*. Mereka juga mampu menceritakan kembali isi cerita dan menyimpulkan pesan moral yang diperoleh dari cerita yang telah mereka baca. Selain itu, anak-anak Rumah Baca Rambutan juga mampu menjawab semua pertanyaan pada *games* cerdas cermat. Sehingga, secara keseluruhan, kegiatan yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Adapun proyek kepemimpinan ini telah menginspirasi kami untuk terus mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif.

Penggunaan *Pop Up Book* berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini karena tampilan *Pop Up Book* yang menarik dapat membangkitkan minat baca anak dan mendorong mereka untuk membaca setiap. Selain itu, media ini juga dapat merangsang imajinasi anak (Aidilafitri et al., 2023). Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa keunggulan *Pop Up Book* dibandingkan media lainnya, yaitu: Penggunaan elemen-elemen tiga dimensi pada *Pop Up Book* menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu, *Pop Up Book* ini juga dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan bermakna bagi anak, karena dapat menjelaskan konsep-konsep yang abstrak, sehingga memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan proyek kepemimpinan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa banyak anak-anak yang putus sekolah di Rumah Baca Rambutan disebabkan karena faktor ekonomi dan kesibukan orang tua dalam bekerja, sehingga menyebabkan rendahnya literasi membaca anak-anak di Rumah Baca Rambutan. Melalui kegiatan proyek kepemimpinan ini, terlihat seluruh peserta kegiatan meningkat kemampuan literasi membacanya melalui penggunaan media *Pop Up Book*. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menceritakan kembali isi cerita dari *Pop Up Book* serta mampu menjawab semua pertanyaan pada *games* cerdas cermat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karuni-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kegiatan proyek kepemimpinan dengan lancar. Terima kasih kepada orang tua, seluruh dosen, rekan-rekan mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang II Tahun 2023 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan untuk peneliti. Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada Pembina Rumah Baca Rambutan Medan yang bersedia memberikan waktu dan tempat untuk melaksanakan proyek kepemimpinan ini.

REFERENSI

- Aidilafitri, D., Fitriani, A. D., & Kosasih, A. (2023). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Melalui Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar*. 10(3), 414–423.
- Musfirah, Maryam, S., & Yunasri, D. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book terhadap the Influence of Learning Media Pop-Up Book on Student Learning Outcomes related to Heat Transfer Material. *Journal of Education*, 1(1), 45–52.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit sebelum Pelajaran dimulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 4(1), 173–187.
- Saonah, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar di Kelas I SD Negeri 222 Pasir Pogor. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1), 101–107. <https://doi.org/10.31949/jee.v1i1.812>
- Sari, N. E., & Suryana, D. (2019). Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Childhood Language Development. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 43–57. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jpud.131.04>
- Utami, L. D. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara*. Perpustakaan Amir Machmud. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/2021/03/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>
- Wisudojati, B., Iswadi, M. K., Aminullah, A. M., & Laelatunnufus, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Literasi Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Menengah Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1815–1821. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2629>